

KR RADIO
107.2 FM

Rabu, 15 Desember 2021

05.00	Bening Hati	14.00	Radio Action
05.30	Pagi-pagi Campursari	16.00	Pariwara Sore
06.45	Lintas Liputan Pagi	16.10	KR Relax
07.00	Pariwara Pagi	19.00	Lintas Liputan Malam
09.00	Teras Dangdut	19.15	Digoda
11.00	Family Radio	21.00	Berita NHK
		22.00	Lesahan Campur Sari

Grafis: Arlio

PALANG MERAH INDONESIA

Stok Darah

UNIT DONOR DARAH	A	B	O	AB
PMI Yogyakarta (0274) 372176	21	48	59	22
PMI Sleman (0274) 869909	72	86	129	7
PMI Bantul (0274) 2810022	5	5	5	2
PMI Kulonprogo (0274) 773244	20	52	24	7
PMI Gunungkidul (0274) 394500	46	2	6	0

Sumber: PMI DIY. (Stok darah bisa berubah sewaktu-waktu). (APW/ Arlio)

LAYANAN SIM KELILING

Rabu, 15 Desember 2021

POLRES/TA	POLSEK	LOKASI	JAM
Ditlantas	Umbulharjo	Kantor GKN Kusumanegara	09:00 - 12:00
Senin - Sabtu	Seluruh Satpas Polda DIY	SIM Corner Ramai Mall SIM Corner Jogja City Mall	10:00 - 15:00 10:00 - 15:00

Sumber: Polda DIY (Sni /Jos)



KR-Istimewa

Perwakilan Pemda DIY ketika menerima penghargaan KPPU Award 2021.

ANTISIPASI LONJAKAN HARGA NATARU

TPID DIY Fokus pada Prinsip 4K

YOGYA (KR) - Pemda DIY melalui Tim Pengendalian Inflasi Daerah (TPID) telah memastikan kesiapan pasokan kebutuhan bahan pangan mencukupi, bahkan beberapa dilaporkan surplus menghadapi Hari Besar Keagamaan Nasional (HBKN) Natal 2021 dan Tahun Baru 2022 (Nataru).

Selain itu, TPID DIY pun melakukan antisipasi apabila terjadi kenaikan harga yang berlebihan atau gejolak harga dengan fokus mengacu pada prinsip 4K yaitu Keterjangkauan Harga, Ketersediaan Pasokan, Kelancaran Distribusi dan Komunikasi Efektif.

Kepala Biro Administrasi Perekonomian dan SDA Setda DIY Yuna Pancawati mengatakan berdasarkan data ketersediaan komodi-

tas bahan pangan yang dihimpun dilaporkan stoknya mencukupi bagi kebutuhan masyarakat DIY selama Nataru. Seperti yang dilaporkan Bulog Kanwil DIY yaitu Keterjangkauan Harga, Ketersediaan Pasokan, Kelancaran Distribusi dan Komunikasi Efektif.

"Beberapa komoditas kebutuhan bahan pokok di DIY pun tercatat surplus

seperti beras, jagung, bawang merah, cabai, bawang putih, gula pasir, minyak goreng, daging ayam maupun daging sapi per 6 Desember 2021. Neraca ketersediaan kebutuhan bahan pokok ini diambil dari Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan DIY, Kabupaten/Kota maupun Bulog," paparnya di Komplek Kepatihan, Selasa (14/12).

Yuna menegaskan beberapa permasalahan yang perlu diantisipasi jelang Nataru seperti melonjaknya wisatawan atau pemudik Nataru, peningkatan permintaan pasokan kebutuhan bahan pokok dan penting masyarakat atau rumah makan. Selain itu, meningkatnya kebutuhan

konsumsi elpiji dan bahan bakar minyak, kendala musim hujan hingga informasi kegiatan operasi pasar kurang tersampaikan sehingga serapan kurang optimal.

"Isu strategisnya kenaikan harga minyak goreng curah atau kemasan akibat pengaruh kenaikan harga minyak sawit mentah dunia atau CPO hingga saat ini. Seiring meningkatnya permintaan, maka perlu diwaspadai bertambahnya kebutuhan elpiji 3 Kg maupun telur ayam," tambahnya.

TPID DIY dalam hal ini melakukan beberapa upaya guna memastikan inflasi tetap terkendali seperti memastikan ketersediaan pasokan kebutuhan masyarakat dan melakukan peman-

tauan atau monitoring harga rutin. Kemudian memastikan keterjangkauan harga hingga kelancaran distribusi komoditi bahan pangan dan penting yang menjadi kebutuhan masyarakat

"Secara umum dari sisi pasokan atau stoknya mencukupi kebutuhan masyarakat dan distribusinya sejauh ini lancar. Jika terjadi kenaikan harga dipastikan masih dalam batas kewajaran alias tidak melebihi harga acuan yang ditetapkan pemerintah. Sehingga masyarakat DIY tidak perlu khawatir akan terjadi gejolak harga atau kelangkaan komoditi pangan memasuki Nataru nantinya," pungkas Yuna. (Ira)

Pemda DIY Raih 2 KPPU Award 2021

YOGYA (KR) - Pemerintah Daerah DIY meraih dua penghargaan dalam Komisi Pengawas Persaingan Usaha (KPPU) award 2021. Pertama untuk kategori Persaingan Usaha Tingkat Daerah, Pemda DIY bersama Provinsi Jawa Tengah dan Bali berada di peringkat pertama. Untuk peringkat utama diberikan kepada Pemprov Jawa Barat dan madya diberikan kepada Pemprov DKI Jakarta dan Lampung.

Penghargaan kedua di kategori Kemitraan Tingkat Daerah, Pemda DIY berhasil meraih peringkat utama. Untuk madya diberikan kepada Pemda Jabar, Jateng dan Jatim. Sedangkan pratama diberikan kepada Lampung, Sumut dan Kaltim.

Penghargaan diberikan oleh Wakil Presiden Ma'ruf Amin di Hotel Pullman Jakarta, Selasa (14/12). KPPU Award kali ini mengambil tema 'Persaingan Usaha, Kemitraan dan Pemulihan Ekonomi'. KPPU memberikan penghargaan atas dua kategori. Persaingan Usaha dan Kemitraan bagi 11 Kementerian dan 9 Pemprov yang memiliki kinerja terbaik dalam pelaksanaan kebijakan persaingan dan

pelaksanaan Kemitraan Usaha Mikro, Kecil dan Menengah.

Wakil Ketua KPPU Guntur S Saragih menekankan pentingnya persaingan usaha dalam pemulihan ekonomi ke depan. Sejalan dengan pesan Presiden Jokowi beberapa waktu lalu yang menyatakan, globalisasi telah melahirkan dunia yang diwarnai kompetisi super ketat. Oleh karena itu, satu pilar utama dalam menjaga kedaulatan adalah memenangkan kompetisi dan harus dilakukan dengan penemuan-penemuan baru atau inovasi.

"Intensitas persaingan usaha nasional diukur dari indeks persaingan usaha nasional yang sudah dikembangkan KPPU sejak tahun 2018. Berdasarkan hasil penilaian indeks persaingan usaha Indonesia mengalami peningkatan dari angka 4,65 pada tahun 2020 menjadi 4,81 dari skala minimal 7. Peningkatan indeks persaingan usaha tersebut dinilai positif bagi perkembangan ekonomi Indonesia, terlebih pada masa pemulihan ekonomi pascapandemi Covid-19," ujarnya. (Awh)

TIM PHP2D KOPMA UNY Dukung Optimalisasi Pengembangan Wisata

YOGYA (KR) - Tim Program Holistik Pembinaan dan Pemberdayaan Desa (PHP2D) Kopma UNY telah merampungkan serangkaian kegiatan di Dusun Ngelosari, Piyungan, Bantul. Rangkaian kegiatan besar berupa Sarasehan Bukit Tompak dengan tema 'Optimalisasi Pengembangan Wisata Alam dan Budaya Melalui Digital Marketing'. Selain acara tersebut, festival dolanan anak yang terselenggara pada awal November, pelatihan jamu, fotografi dan tiktok challenge, pendampingan UMKM, serta beberapa kegiatan lainnya.

"Acara closing ceremony ini tak seadanya akhir dari kegiatan Tim PHP2D Kopma UNY. Namun menjadi awal bagi warga Ngelosari khususnya pengelola untuk lebih aktif mengelola dan menjaga potensi Bukit Tompak sebagai objek wisata unggulan ke depannya. Kegiatan ini juga

sebagai ajang untuk mengekspos seni warga Ngelosari agar dikenal masyarakat umum. Selain itu diharapkan mampu menarik wisatawan untuk berkunjung ke Bukit Tompak guna menikmati keindahan alam," kata Ketua Tim Desi Fitriah Maharani di Yogyakarta, Selasa (13/12).

Menurut Desi, rangkaian kegiatan di Dusun Ngelosari digelar agar ke depan fokus wisata Bukit Tompak semakin maju dan diminati wisatawan. Tidak hanya peningkatan wisata saja, harapan lainnya seperti peningkatan ekonomi masyarakat sekitar dan kesenian yang ada di daerah tersebut semakin dikenal. Dalam acara tersebut, Tim PHP2D menyerahkan kenang-kenangan sebagai tanda penghargaan bagi seluruh elemen masyarakat Ngelosari yang diterima oleh Pardiyo selaku kepala dusun. (Ria)

PANGGUNG

ERSYA AURELIE

Cocok 'Dijodohkan' dengan Anrez Adelio

ARTIS Ersya Aurelie dan Anrez Adelio 'dijodohkan' dalam sinetron terbaru GTV, 'Anak Jalanan A New Beginning'. Sinetron tayang perdana Senin (13/12) pukul 19.45 WIB. Tayangan ini merupakan reboot dari sinetron Anak Jalanan yang diproduksi pada 2015 dengan pemeran utama yang berbeda.

Anrez Adelio dan Ersya Aurelie menghidupkan peran Boy dan Reva yang sebelumnya diperankan Stefan William dan Natashya Wilona. Memerankan pasangan utama dalam sinetron, mereka pun mempunyai cara tersendiri untuk membangun chemistry. Ersya merasa cocok 'dijodohkan' dengan Anrez.

"Setiap orang punya cara beda-beda buat menyatukan chemistry, bisa makan bareng, ngobrol bareng, atau main games bareng. Kalau yang kita lakuin sih ngobrol, dan biasanya (chemistry) akan tercipta saat ada eye contact, ada tukar pikiran," kata Anrez di acara syukuran penayangan perdana sinetron tersebut, Senin (13/12).

Anrez dan Ersya juga membiarkan chemistry datang dengan sendirinya seiring berjalannya waktu. "Scene kita saat ini sih belum romance yang berat gitu, yang drama. Masih adegan seru-seruan, berantem, adu mulut. Ya kalau kita sih let it flow aja," ujar Ersya. Mengantikan Natasha Wilona

dan Stefan William, Anrez serta Ersya berharap bisa memberikan warna baru yang segar dalam sinetron garapan sutradara Rudi Aryanto tersebut.

"Mudah-mudahan cara Anrez memerankan bisa tetap dicintai, bisa diterima, dan memberikan sesuatu yang baru untuk para penonton," kata Ersya.

"Harapan ke depannya semoga bisa tetap menghibur dan membawa warna baru buat Reva, karena kita enggak sama persis dengan yang kemarin, jadi semoga enggak jadi perbandingan juga," harap Ersya.

Selain Anrez Adelio dan Ersya Aurelie, aktor dan aktris lain yang terlibat yaitu Angga Putra, Aditya Suryo, Camela Van de Kruk, Rizky Djanbi, Catherine Elshad, James Thomas hingga Cakrawala Airawan. Mereka siap menampilkan akting memukau di 'Anak Jalanan A New Beginning'.

Memerankan tokoh Boy yang mempunyai kisah cinta yang complicated dengan Reva yang diperankan oleh Ersya Aurelie, Anrez Adelio mengakui romantika dalam 'Anak Jalanan A New Beginning' bukan seperti kisah cinta pada umumnya.

"Romancenya pun beda, romancenya lucu, seperti Tom & Jerry. Di satu sisi sebel tapi di satu sisi dipertemukan terus, jadi seru banget. Hal-hal yang relate kaya gini akan nyangkut di penonton, mudah-mudahan suka."

"Bisa jadi kaya ...ih, ini mirip banget nih ama gebetan aku, awalnya sebel-sebel tapi ketemu terus, bisa jadi ya kan kaya gitu," kata Anrez Adelio. (Cdr)

KR - Instagram

Ersya Aurelie

MELALUI LOMBA LUKIS ANAK-ANAK

Ekspresikan Bangkit dari Pandemi

PELONGGARAN Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM) melegakan bagi kalangan anak-anak dan orangtua, khususnya mereka yang menggemari kegiatan melukis bagi anak-anak. Setelah sekian lama berlatih sendiri mengembangkan kemampuan melukis, bisa menunjukkan kemampuan dalam menggores dan mewarnai media untuk menggambar melalui lomba.

Saat ini, ajang lomba lukis mulai banyak digelar. Ajakan untuk mengekspresikan kemampuan seni lukis dan menggambar sudah banyak ditemukan di media. Dan pesertanya pun juga cukup banyak. Mereka datang dengan didampingi orangtua.

Selama ini, anak-anak yang menggemari melukis, biasanya berlatih bersama guru atau sanggar yang menaungi. Mereka tidak berhenti berlatih meski pande-



KR-Primaswolo Sudjono

Suasana anak-anak mengikuti lomba lukis dengan jaga jarak, menggunakan masker dan diawasi oleh para orangtuanya.

mi Covid-19. Kegiatan latihan melukis dilakukan dengan menerapkan protokol kesehatan, dengan menjaga jarak dan menggunakan masker.

Salah satu guru lukis anak-anak, Mustofa Zaim mengemukakan, banyak muridnya yang tetap melakukan aktivitas melukis. Selain sebagai hobi, juga untuk menjaga semangat dan kreativitas. Sebagian memulai aktivitas lagi saat

pandemi mereda.

Melalui melukis, anak ataupun guru lukis bisa mengekspresikan pesan-pesan moral dalam goresan, gambar dan warna di media lukis. Pesan yang membawa makna tentang kesehatan, pandemi Covid-19 mendominasi. Pesan agar bersama-sama keluar dari situasi sulit, juga sering disampaikan.

"Dan paling banyak tema-tema semangat untuk

bangkit setelah lama didera pandemi," ujar Mustofa.

Guru seni di SMPN 5 Yogyakarta, Rizky Ardiyanto juga mengemukakan perlunya menjaga semangat untuk tetap berkarya. Meski untuk mewujudkan hal itu tidak mudah, karena pandemi.

Mengenai mulai banyaknya lomba lukis anak-anak, Penasihat Ikatan Dokter Indonesia (IDI) Kota Yogyakarta, Dr dr Wikan Indarto Sp A menegaskan agar tetap mengedepankan protokol kesehatan dalam pelaksanaan lomba lukis anak. "Silahkan diteruskan kegiatan itu. Namun protokol kesehatan wajib diterapkan," ujar dr Wikan.

Selain itu, yang penting untuk diperhatikan, lomba tidak boleh memakan waktu sangat lama. Yakni maksimal hanya 2 jam. Langkah ini untuk tindakan meminimalisasi risiko. (Jon)

Aksi Sosial Gelar Pameran Lukisan

PANDEMI Covid-19 berdampak di berbagai sektor kehidupan masyarakat. Termasuk berdampak pada kehidupan sosial, ekonomi, budaya dan problem lainnya.

Terkait hal tersebut, muncul keinginan aksi sosial mengadakan pameran lukisan bertajuk 'Susuk Sewu' di DIY Selatan Cafe Gamping Sleman selama sebulan, hingga 27 Desember mendatang.

Ketua Panitia RM Ananto Widagdo mengatakan, pameran memajang sebanyak 48 lukisan. Dari 48 lukisan laku sebanyak 13 lukisan.

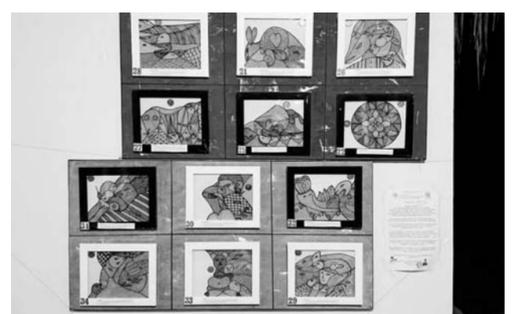
"Pameran lukisan ini, selain bentuk kepedulian

sosial lewat seni, juga bisa menumbuhkan semangat optimis untuk saling menguatkan," papar RM Ananto Widagdo, Selasa (14/12).

Ditambahkan, alasan menggelar pameran lukisan untuk penggalangan dana digelar di cafe ini untuk menumbuhkan apresiasi seni dan kepekaan sosial untuk kalangan generasi muda.

Dalam pameran ini, hasil dari penjualan lukisan akan didonasikan kepada para korban Covid-19, setelah dipotong Rp 100 ribu sebagai pengganti perangkat lukisan.

"Karena itu, pameran ini ditujukan kepada sia-



KR-Istimewa

Pameran lukisan bertajuk 'Susuk Sewu'

papunya yang tertarik membeli lukisan sebagai bentuk apresiasi dan jiwa sosial. Pameran lukisan seni untuk sosial," papar Ananto Widagdo.

Pameran lukisan digelar di cafe, lanjut Ananto

Widagdo, bisa menjadi ruang alternatif untuk memajang karya seni rupa.

"Yang menggembirakan, pameran lukisan ini mendapat dukungan dari manajemen DIY Selatan Cafe," imbuhnya. (Cil)